

# ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN E-LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19

Taufik Hidayat<sup>1</sup>, Danang Nurkhalis<sup>2</sup>, Nurbagus Saputro<sup>3</sup>, Dwi Hartanti<sup>4</sup>

*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta*

<sup>1</sup>lordtaufik47@gmail.com

<sup>2</sup>Danangnur9595@gmail.com

<sup>3</sup>nur56bagus@gmail.com

<sup>4</sup>dwhartanti@gmail.com

*Abstrak*— *E-Learning* merupakan salah satu pembelajaran formal maupun non formal yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, sehingga pelajar dan pengajar melakukan proses belajar mengajar menggunakan media elektronik. *E-Learning* dilakukan dalam jaringan, mahasiswa dan guru/dosen bisa mengaksesnya dimana dan kapan saja. Pada masa pandemi sekarang *E-Learning* sangat berpengaruh dalam pembelajaran karena dengan adanya *E-Learning* siswa tidak harus bertatap muka dengan guru/dosen dan itu dapat mengurangi penyebaran virus *covid-19*. Tapi penggunaan *E-Learning* juga dapat menjadi permasalahan karena bisa mempengaruhi nilai mahasiswa karena *E-Learning* menggunakan jaringan bisa saja mahasiswa yang mengakses berada di daerah yang mempunyai kualitas jaringan yang buruk. Disini kami mencoba menganalisis kepuasan mahasiswa dengan adanya *E-Learning* dan kami akan menggunakan metode kuesioner secara online dengan beberapa respondent.

**Kata kunci**— — **Kepuasan Penggunaan E-Learning Terhadap Mahasiswa di Pandemi Covid-19**

## I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 sudah lebih satu tahun melanda Indonesia. Pandemi covid membawa banyak dampak didunia salah satunya adalah pada system pembelajaran. Semenjak adanya covid19, system pembelajaran di Indonesia menjadi berubah. Banyak sekali perguruan tinggi yang merubah system pembelajarannya menjadi online atau daring. System yang paling banyak digunakan adalah pembelajaran berbasis *E-Learning*.

Pembelajaran via *E-Learning* ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara online yang diharuskan menggunakan jaringan internet. Para mahasiswa diharuskan untuk mengirim tugas dan absen secara online dengan mengakses *E-Learning* yang telah

disediakan oleh pihak kampus. *E-Learning* memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil kendali atas konten, mengelola urutan pembelajaran, menentukan kecepatan belajar, memperbaiki waktu dan memilih media untuk memenuhi tujuan pembelajaran mereka serta untuk mengelola akses ke metode dan bahan *E-Learning*. Dalam

*E-Learning* mahasiswa dituntut berperan aktif selama proses pembelajaran, keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran akan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penerapan *E-Learning* harus memperhatikan mutu dari *E-Learning* itu sendiri. Meningkatkan dan memastikan mutu *E-Learning* merupakan tuntutan dan kebutuhan institusi pendidikan tinggi agar praktik pembelajaran via *E-Learning* dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu kami ingin mengetahui kepuasan mahasiswa dengan adanya pembelajaran via *E-Learning* ini. Kami akan membuat sebuah kuesioner yang akan dibagikan melalui whatsapp dan disebarakan kepada teman teman mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer di lingkup Universitas Duta Bangsa.

## II. METODE PENELITIAN

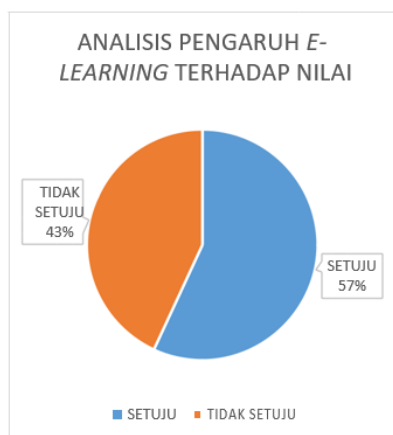
Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner elektronik (equestionnaire) via Whatsapp. Kuisisioner elektronik dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan yang tersedia. Kuisisioner elektronik disebar dalam kurun waktu tertentu yang keberlakuannya terikat dalam metode dan jenis penelitian yang ditetapkan. Beberapa Indikator yang dialami mahasiswa terhadap mutu pembelajaran via *E-Learning* yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang hasil yang kami dapat dan akan dibahas dan dideskripsikan melalui tabulasi presentase masing-masing pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Responden yang kami beri pertanyaan adalah mahasiswa fakultas ilmu komputer Universitas Duta Bangsa yang sudah menggunakan pembelajaran *E-Learning* selama lebih dari 2 tahun.

A. Analisis Responden Pengaruh *E-Learning* Terhadap Nilai Mahasiswa.



Gambar 1. Pengaruh E-Learning terhadap nilai mahasiswa

Dari data diatas dapat diketahui bahwa presentase yang menjawab IYA adalah 57% dan yang menjawab TIDAK adalah 43%, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa E-Learning dapat mempengaruhi nilai mahasiswa.

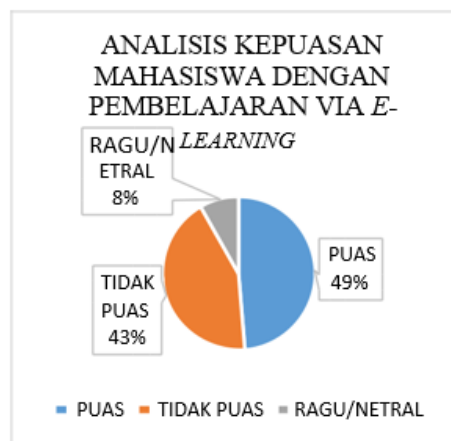
B. Analisis Responden atau Mahasiswa Tentang Cara Memahami Konsep Pembelajaran E-Learning.



Gambar 2. Presentase cara memahami pembelajaran via E-Learning

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa memahami konsep pembelajaran via E-Learning dengan OTODIDAK berjumlah 65%, BANTUAN TEMAN 25% dan SEARCHING 10%, maka dapat disimpulkan kebanyakan mahasiswa belajar OTODIDAK agar dapat memahami pembelajaran via E-Learning.

C. Analisis Kepuasan Mahasiswa Dengan Adanya Pembelajaran E-Learning.



Gambar 3. Analisis Kepuasan Pembelajaran via E-Learning

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa puas menggunakan pembelajaran via E-Learning karena mempunyai presentase sebanyak 49%, tidak puas 43% dan ragu/netral 8%.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa puas dengan adanya pembelajaran via E-Learning karena mempunyai presentase terbanyak dan pembelajaran via E-Learning dapat mempengaruhi nilai mahasiswa karena mempunyai presentase sebanyak 57% lalu rata - rata mahasiswa belajar memahami konsep E-Learning secara OTODIDAK atau mandiri.

E-learning dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari dosen namun bisa juga menjadi penghambat karena E-Learning berbasis online yang mengharuskan mahasiswa menggunakannya dengan jaringan, apabila daerahnya memiliki jaringan yang buruk maka akan menjadi kendala mahasiswa dalam menjalankan E-Learning atau perintah dosennya.

REFERENSI

- [1] Hartanto, Wiwin. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 10(1).
- [2] Arsyad, Azhar (2009). Media Pembelajaran. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada.
- [3] Chandrawati, Rahayu, Sri. (2010). Pemanfaatan E-learning Dalam Pembelajaran. Jurnal Cakrawala Kependidikan, 8(2), 172-181
- [4] Sukanto, Didik. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Syntax Idea, 2(11), 834-850.
- [5] Rohmah, L., 2016. Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. An-Nur, 3(2).
- [6] Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 No. 4, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)
- [7] Muhammad, S., 2014. Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web Dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma Palembang). SNAST IKOM 2

- [8] A. Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [9] J. Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.
- [10] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.